BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebutakan dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah UMKM dari sektor perdangan pada jenis usaha barang harian.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan atau mengarahkan dalam menyusun alat ukur data yang diperlukan berdasarkan kerangka konseptual penelitian yang telah dikemukakan dari masing-masing variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

   X_1: Modal adalah jumlah uang yang digunakan oleh pelaku UMKM untuk membiayai usahanya pada saat menjalankan usaha untuk membeli barang dagangannya yang akan dijual kembali dan biaya-biaya lainnya, yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

   X_2: Lama Usaha adalah lamanya seorang pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya berdagang, yang dinyatakan dalam satuan tahun.

   X_3: Total aset adalah jumlah kekayaan yang memiliki manfaat ekonomis yang dapat digunakan untuk pengembangan UMKM.

2. Variabel terikat *(Dependent Variable)*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Y : Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh pelaku UMKM dari aktivitasnya setelah dikurangi oleh biaya-biaya dimana besar kecilnya tidak sama tergantung dari hasil penjualan yang diukur dengan uang.

Tabel 3.1

Variabel dan Definisi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Modal Awal (X_1)	Modal	Jumlah Modal Awal (Rupiah)	Ordinal
2.	Lama Usaha (X_2)	Lama Usaha adalah lamanya seorang pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya berdagang, yang dinyatakan dalam satuan tahun.	Lamanya usaha berjalan sampai dengan sekarang (Tahun)	Ordinal
3.	Total Aset (X_3)	Total Aset adalah total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain, yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.	Jumlah aset yang dimiliki (Rupiah)	Ordinall
4.	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah imbalan dari penyerahan barang atau jasa yang dihasilkan oleh pedagang dimana besar kecil nya tidak sama, tergantung dari hasil penjualan atau pendapatan	Rata-rata Pendapatan per bulan (Rupiah)	Ordinall

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan yang ada dalam indikator alat ukur, sehingga jika alat tersebut digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Dengan demikian peneliti dapat melihat besarnya perbedaan karakteristik antara satu individu atau objek dengan lainnya. Untuk perhitungan skor dengan mengolah data yang di peroleh dari angket ke dalam kelompok kelas tertentu (tabel distribusi frekuensi) dan kemudian diberikan skor nilai dari 1-7 atau sesuai panjan (jumlah) kelas setiap variabel. Pemberian skor tersebut dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam meganalisis data pada nantinya. Karena data yang diperoleh dari UMKM tentunya memiliki kesenjangan perbedaan yang cukup tinggi. Sehigga data yang diperoleh memiliki distribusi yang tidak normal. Maka dari itu data diberikan penyekoran agar dalam analisis tidak ada data yang dibuang atau pun diganti dan data bisa berdistribusi normal. Untuk penentuan interval kelas, rentang kelas, dan jumlah kelas setiap variabel ditentukan sesuai dengan prosedur pembuatan tabel distribusi frekuensi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek. Definisi populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013: 115)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM sektor perdagagan pada usaha barang harian di Kecamatan Bukit Raya yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Riau.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian *(sub set)* dari sebuah populasi tertentu (Agung, 2004). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu sampel diambil dari jumlah tertentu pada populasi UMKM dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan. Kriteria dalam pengabilan sampel tersebut yaitu:

a. Data UMKM yang diambil hanya UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Bukit Raya saja.
b. UMKM sektor perdagangan jenis usaha barang harian/toko kelontong.
c. Sudah menjalankan usaha minimal 1 tahun dan maksimal 25 tahun.

Berdasarkan metode *puposive sampling* tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah 68 UMKM sektor perdagangan pada jenis usaha barang harian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan harus dapat dibuktikan kebenarannya, sesuai dan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh. Data yang akan dikumpulkan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisa statistik (Sugiyono, 2010: 13). Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen analisis yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

3.4.2 Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti maupun pihak lain. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai jumlah modal, lama usaha, jumlah aset dan jumlah pendapatan UMKM yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Riau.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Moh. Nazir, 1999). Menurut Ardhana (dalam Lexy J. Moleong, 2002) menjelaskan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam satu pola, kategori dan satua uraian untuk menemukan tema dan merumuskkan hipotesis (ide). Analisis data juga merupakan proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari lapangan.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan lingkaran (Sugiyono, 2010: 29). Untuk membuat distribusi frekuensi kelas, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Struges* yaitu:

K=1+3,3 log n

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

log = logaritma

b. Menghitung rentang data, dengan rumus:

Rentang data = skor tertinggi – skor terendah

c. Menentukan panjang kelas, dengan rumus:

Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas

Deskripsi data selanjutnya adalah menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokan dalam beberapa kategori dalam penelitian digunakan 5 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarka nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi ideal. Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2011: 329):

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

+ 1,5 SD		= Sangat tinggi
(Mi + 0,5 SDi) <	*+ 1,5 SDi)*	= Tinggi
(Mi - 0,5 SDi) <	*+ 0,5 SDi)*	= Sedang
5 SDi) <	*+ 0,5 SDi)*	= Rendah
+ 1,5 SDi)		= Sangat rendah

Dimana:

Mi = 1/2 (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SDi = 1/6 (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

gan:

-rata hitung

dar deviasi ideal

= Mean ideal

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik analisis regresi merupakan model regresi linier berganda dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi pada regresi linier OLS agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga.

1. Uji Normalitas

Deteksi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas pada distribusi data digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS versi 20.0*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig.* Lebih dari atau sama

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitu pula sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* kurang dari 0,05 maka distribusi data tersebut tidak normal (Ali Muhson, 2005: 58).

Menurut Ghazali (2006) terdapat beberapa dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjkkan distribusi norma, maka hal terseut mengindikasikan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka hal tersebut mengindikasikan model regersi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2.Uji Multikolinearitas

Pada dasarnya multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel bebas lain. Dalam asusmsi regresi linier klasik, antar variabel independen tidak diijinkan untuk saling kolersi. Adanya multikoliniearitas akan menyebabkan besarnya varian koefisien regresi yang berdamapak pada lebarnya interval kepercayaan terhadap variabel bebas yang digunakan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan VIF dengan kriteria, jika nilai *torelance* < 0,10 dan nilai VIF atau variabel bebas >10, maka dapat di simpulkan bahwa variabel bebs tersebt terjadi Multikolinearitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.5.3 Uji Hipotesis

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda. Analisa ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4, yaitu pengaruh modal usaha, lama usaha, dan total aset terhadap pendapatan UMKM sektor Perdagangan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode OLS(Ordinary Least Square), yaitu uji regresi linier berganda dengan menggunakan alat SPSS. Model analisis yang akan digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini adalah model ekonometrika. Teknik analisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan metode kuadrat terkecil biasa (Ordinary Least Square/OLS). Adapun spesifikasinya adalah jumlah pendapatan umkm sektor perdagangan di kecamatan bukit raya dipengaruhi oleh modal awal, lama usaha dan total aset.

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan formulasi:

$$\mathbf{Y = f (X_1, X_2, X_3)}$$

Maka:

$$Y = \alpha + \beta 1X_{1} + \beta 2X_2 + \beta 3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan pelaku UMKM

X_1 = Modal awal

X_2 = Lama usaha

X_3 = Total aset

β1β2β3 = Koefisien regresi variabel independen

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

α = Intersep (konstanta)

e= Variabel pengganggu

1. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara variabel pendapatan umkm terhadap modal, hutang dan total aset. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara variabel pendapatan umkm terhadap modal awal, hutang dan total aset (Singgih, 2003).

2. Uji F (Serempak)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhimvariabel dependen.

Berikut ini hipotesa uji F:

Ho = Semua variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendaptan UMKM.

Ha = Semua variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Rancangan uji hipotesis ini diajukan berdasarkan tujuan penelitian. Tingkat kepercayaanyang digunakan adalah 95%, sehingga tingkat persisi tau batas ketidak akuratan sebesar ∝ =5%= 0,05.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima atau variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- Jika nilai signifikasi < 0,05 maka Ho ditolak atau variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (X) menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabet terikat (Y) secara bersamaan. Besarnya antara 0 dan 1, yaitu $0 \leq R^2 \leq 1$ dengan kriteria sebagai berikut:

1. R^2 mendekati 1. Artinya, semakin besar kemampuan variabel (X) menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel-variabel terikat (Y).
2. R^2 mendekati 0. Artinya, semakin kecil kemampuan variabel bebas (X) menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel-variabel terikat (Y)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :